

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA DI KOTA PALEMBANG

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Pada Universitas Sriwijaya



Di Susun Oleh :

YENNY AMBARI SOELAIMAN

NIM. 03061281419059

Dosen Pembimbing :

Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., PhD

Ricky Ravsyah Alhafez, S.T., Msc

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018



HALAMAN PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI PARIWISATA
DI KOTA PALEMBANG**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Gelar Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh:

YENNY AMBARI SOELAIMAN

NIM. 03061281419059

Palembang, April 2018

Pembimbing I

Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., PhD

NIP. 195812201985031002

Pembimbing II

Ricky Ravsyah Alhafez, S.T., Msc

NIP. 198805192017011201

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik**

Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.

NIP. 196009091987031004



Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Pariwisata di Kota Palembang

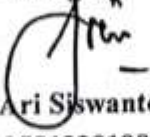
Ambari Soelaiman, Yenny
Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
Jalan Srijaya Negara, Bukit Besar, Ilir Barat I, Bukit Lama, Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera
Selatan 30128
Phone: +62 711 580 169, 580069, 580129, 580645
Faxmilie: +62 711 5806444
Email: humas@unsri.ac.id
Email: yennyambari962@gmail.com

ABSTRAK

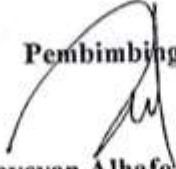
Perencanaan dan perancangan sekolah tinggi Pariwisata yang direncanakan di Kota Palembang, Sumatera Selatan ini merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tingkat lanjut di bidang Pariwisata. Perencanaan Sekolah ini di latar belakang oleh kebutuhan tenaga kerja professional di bidang pariwisata yang meningkat seiring meningkatnya kunjungan wisatawan dan banyaknya usaha di bidang pariwisata di Kota Palembang. Tujuan Perancangan adalah mawadahi kegiatan pendidikan tinggi di bidang pariwisata yang menghasilkan lulusan tenaga kerja yang berkompeten baik secara hard skill maupun soft skill. Untuk memenuhi tujuan perencanaan dan perancangan tersebut, sekolah ini didesain menggunakan pendekatan *Active Learning Spaces*. *Active Learning Spaces* merupakan ruang yang mendukung pengajaran dan pembelajaran dalam suasana yang kondusif untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran mereka sendiri. *Active learning spaces* dapat terjadi di dalam kelas maupun diluar kelas. Melalui pendekatan ini, Pelaku kegiatan dapat berinteraksi dan berkolaborasi di semua tempat di sekolah sehingga terciptalah active learning environment di lingkungan sekolah pariwisata. Pendekatan *Active Learning Spaces* digunakan pada denah, sirkulasi, zonasi tapak, serta ruang-ruang yang membutuhkan interaksi dan kolaborasi.

Kata Kunci : Sekolah Tinggi, Pariwisata, *Active Learning Spaces*

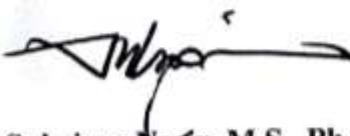
Menyetujui,
Pembimbing I


Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., PhD
NIP. 195812201985031002

Pembimbing II


Ricky Ravsyah Alhafez, S.T., Msc
NIP. 198805192017011201

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik


Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIP. 196009091987031004



Planning and Design College of Tourism in Palembang City

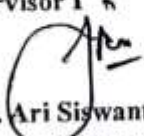
Ambari Soelaiman, Yenny
Architecture, Faculty of Engineering, University of Sriwijaya
Jalan Srijaya Negara, Bukit Besar, Ilir Barat I, Bukit Lama, Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera
Selatan 30128
Phone: +62 711 580 169, 580069, 580129, 580645
Faxmilie: +62 711 5806444
Email: humas@unsri.ac.id
Email: yennyambari962@gmail.com

ABSTRACT


Planning and design College of Tourism that was planned in Palembang, South Sumatera, is an educational institution that organizes higher education in field of Tourism Education. The Planning of this school is based on the increasing of professional workforce needs along with the improvement of tourist visits and the number of businesses in the field of tourism in Palembang City. The purpose of the design is to accommodate high educational activities in the field of tourism that produces competent workforce graduates either hard skills or soft skills. To meet the planning and design goals, the school is designed using the Active Learning Spaces approach. Active Learning Spaces is a space that supports teaching and learning in a conducive atmosphere to engage students actively in their own learning. Active learning spaces can occur in the classroom or outside the classroom. Through this approach, Activity actors can interact and collaborate in all places in the school so as to create an active learning environment in the school tourism environment. The Active Learning Spaces approach is used in floor plans, circulation, site zoning, and spaces that require interaction and collaboration.

Key word : College, Tourism, Active Learning Spaces

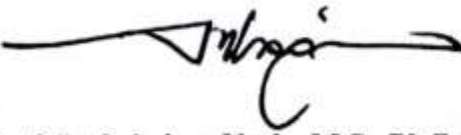
Approved,
Supervisor I


Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., PhD
NIP. 195812201985031002

Supervisor II


Ricky Ravsyah Alhafez, S.T., Msc
NIP. 198805192017011201

Accepted By,
Dean of Faculty of Engineering


Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIP. 196009091987031004



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Pariwisata di Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 April 2018

Palembang, Mei 2018

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa skripsi

Pembimbing :

1. Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., PhD

NIP. 195812201985031002

()

2. Ricky Ravsyah Alhafez, S.T., Msc

NIP. 198805192017011201

()

Penguji :

3. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.

NIP.197409262006041002


4. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.

NIP. 198310242012121001

()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik


Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.

NIP. 196009091987031004



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yenny Ambari Soelaiman

NIM : 03061281419059

Judul : Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Pariwisata di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Mei 2018

Yenny Ambari Soelaiman

NIM. 03061281419059



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Perencanaan & Perancangan Sekolah Tinggi Pariwisata di Kota Palembang sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar strata 1 (S1) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya. Tidak lupa ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan.
2. Bapak Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., PhD selaku ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya dan dosen pembimbing tugas akhir yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Rekan-rekan Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2014, dan semua pihak yang telah ikut membantu penyelesaian Skripsi ini.

Saya menyadari bahwa Landasan Konseptual ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, semua masukan, saran, dan kritik yang membangun untuk karya ini menjadi lebih baik pada masa yang akan datang sangat saya harapkan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Desember 2017

Yenny Ambari



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	5
KATA PENGANTAR.....	7
DAFTAR ISI	8
DAFTAR TABEL.....	12
DAFTAR GAMBAR	13
BAB I.....	16
1.1. Latar Belakang.....	16
1.2. Rumusan Masalah.....	19
1.3. Tujuan	19
1.4. Sasaran	19
1.5. Ruang Lingkup	20
1.6. Metodologi Penulisan	20
1.7. Sistematika Pembahasan	21
BAB I PENDAHULUAN.....	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	22
BAB III METODE PERANCANGAN	22
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN.....	22
BAB V KONSEP PERANCANGAN	22
BAB II.....	23
2.1 Definisi dan Pemahaman Proyek.....	23
2.1.1 Pengertian Pendidikan Tinggi.....	23



2.1.2	Pengertian Pariwisata	27
2.1.3	Pengertian Sekolah Tinggi Pariwisata.....	29
2.2	Dasar-dasar Perancangan	30
2.2.1	Persyaratan Minimal Perguruan Tinggi.....	30
2.2.2	Program Pendidikan Tinggi Pariwisata	32
2.3	Tinjauan Fungsional	33
2.3.1	Deskripsi Kegiatan	33
2.3.2	Pelaku Kegiatan	34
2.3.3	Fasilitas Sekolah Tinggi	35
2.4	Studi Objek Sejenis.....	38
2.4.1	Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (STPB).....	38
2.4.2	University of Sydney Business School.....	61
2.4.3	Yale School of Management (Foster + Partners).....	63
2.5	Tinjauan Kontekstual	64
2.5.1	Tinjauan Umum Kota Palembang	64
2.5.2	Kriteria/Tinjauan Tapak	65
2.5.3	Alternatif Tapak	66
2.6	Tinjauan Pendekatan Active Learning Spaces	69
BAB III.....		80
3.1	Metode Perancangan.....	80
3.1.1	Pengumpulan Data Penunjang Perancangan.....	80
3.1.2	Analisis Pendekatan Rancangan	81
3.2	Elaborasi Pendekatan Arsitektur.....	82
3.3	Kerangka Berfikir	84
BAB IV		85
4.1.	Analisis Fungsional.....	85



4.1.1.	Analisis Pelaku	85
4.1.2.	Deskripsi Kegiatan Sekolah Tinggi Pariwisata	88
4.1.3.	Analisis Kebutuhan Ruang	92
4.1.4.	Analisis Kurikulum	98
4.2.	Analisis Spasial	111
4.2.1.	Analisis Kebutuhan Parkir	126
4.3.	Analisis Hubungan Ruang	127
4.3.1	Organisasi Ruang	129
4.4	Analisis Kontekstual	132
4.4.1	Kondisi Eksisting Tapak	132
4.4.2	Analisis Regulasi	133
4.4.3	Analisis Tautan sekitar	136
4.4.4	Analisis Sirkulasi dan Pencapaian	137
4.4.5	Analisis View in dan View out	138
4.3.6.	Analisis Klimatolgi	139
4.4.7	Analisis Vegetasi	141
4.4.8	Zonasi Tapak	142
4.5	Analisis Geometri	143
4.4.1.	Bentukan Dasar Bangunan	143
4.4.2.	Bentukan Massa Bangunan	144
4.4.3.	Hubungan Ruang	145
4.6.	Analisis Enclosure	146
4.6.1	Analisis Arsitektural	146
4.6.2.	Analisis Struktural	147
4.6.3.	Analisis Utilitas	149
BAB V	153



5.1.	Konsep Dasar Perancangan	153
5.2.	Konsep Perancangan Tapak	153
5.3.	Konsep Arsitektural	155
5.3.1.	Konsep Sirkulasi	155
5.3.2.	Konsep Gubahan Massa	156
5.2.3.	Konsep Tata Ruang Dalam.....	158
5.3.	Konsep Perancangan Struktural.....	164
5.3.1.	Struktur Bawah	164
5.3.2.	Struktur Tengah	164
5.3.3.	Struktur Atas.....	165
5.4	Konsep Perancangan Utilitas.....	165
5.4.1.	Konsep Plumbing dan Sanitasi	165
5.4.2.	Konsep Pencahayaan.....	166
5.4.3.	Konsep Penghawaan	166
5.4.4.	Konsep Proteksi Kebakaran.....	167
5.4.5.	Konsep Enclosure	167
5.4.6.	Konsep Transportasi.....	168
	DAFTAR PUSTAKA	169



DAFTAR TABEL

Table 1.1 Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan tiap tahun	16
Table 2.1 Persyaratan pendirian perguruan tinggi	31
Table 2.2 Standar Prasarana Sekolah Tinggi	36
Table 4.4 Tabel Aktifitas dan Kebutuhan Ruang	97
Table 4.5 Tabel Kelompok Ruang	91
Table 4.7 Tabel Kebutuhan Ruang	100
Tabel 4.8 Analisis hubungan ruang	100
Tabel 4.9 Analisis hubungan ruang	102
Tabel 4.10 Analisis hubungan ruang	103



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.....	38
Gambar 2.2 Ruang Kelas STP Bandung.....	48
Gambar 2.3 Perpustakaan STP Bandung.....	48
Gambar 2.4 Hotel EnHain Bandung.....	48
Gambar 2.5 Gedung Olahraga Dome STP Bandung.....	49
Gambar 2.6 Ruang Simulasi Kantor Depan Hote.....	49
Gambar 2.7 Ruang Praktik Restoran.....	50
Gambar 2.8 Ruang Praktik Tata Boga (kitchen)	50
Gambar 2.9 University of Sydney Business School.....	52
Gambar 2.10 University of Sydney Business School Floor Plan.....	53
Gambar 2.11 University of Sydney Business School Classroom Type.....	54
Gambar 2.12 University of Sydney Business School Cluster Type.....	54
Gambar 2.13 Yale School of Management.....	55
Gambar 2.14 Tipe ruang Kelas berdasarkan Foster+Partners.....	55
Gambar 2.15 Peta Rencana LandUse.....	56
Gambar 2.16 Rencana Pola Ruang Kawasan Jakabaring.....	58
Gambar 2.17 Alternatif Tapak 1.....	59
Gambar 2.18 Rencana Pola Ruang Kecamatan Kalidoni.....	60
Gambar 2.19 Alternatif Tapak 2.....	61
Gambar 2.20 Active Learning Ecosystem.....	65
Gambar 2.21 Contoh Layout Small Group Learning Spaces.....	65
Gambar 2.22 Contoh Layout Seminar Studio Learning Spaces.....	68
Gambar 2.23 Contoh Layout Lecture Studio Learning Spaces.....	68
Gambar 2.24 Alternative Layout Lecture Studio Learning Spaces.....	69



Gambar 2.25 Informal Learning Spaces.....	70
Gambar 2.26 Layout Informal Learning Spaces.....	71
Gambar 2.27 Layout Informal Learning Spaces.....	71
Gambar 2.28 Layout Informal Learning Spaces.....	72
Gambar 2.29 Layout Active Learning Classroom.....	73
Gambar 4.1 Organisasi Ruang Makro.....	102
Gambar 4.2 Peta lokasi tapak.....	103
Gambar 4.3 Analisis Lingkungan Sekitar.....	104
Gambar 4.4 Analisis Sirkulasi dan Pencapaian.....	107
Gambar 4.5 Sintesis Sirkulasi dan Pencapaian.....	108
Gambar 4.6 Analisis View In dan View Out.....	108
Gambar 4.7 Analisis Klimatologi.....	109
Gambar 4.8 Sintesa Klimatologi.....	110
Gambar 4.9 (a)Bayangan pada pukul 07.00 pagi,(b) Bayangan pada pukul 16.00 sore.....	110
Gambar 4.10 Analisis Vegetasi.....	111
Gambar 4.11 Zonasi Tapak.....	112
Gambar 4.13 Tipe Bangunan Sekolah.....	115
Gambar 4.14 Lift.....	122
Gambar 4.14 Tangga.....	123
Gambar 5.1 Konsep Sirkulas.....	124
Gambar 5.2 Konsep Orientasi Bangunan.....	125
Gambar 5.3 Konsep Vegetasi.....	126
Gambar 5.4 Konsep Sirkulasi.....	126
Gambar 5.5 Konsep Gubahan massa.....	127
Gambar 5.6 Konsep Gubahan massa.....	127



Gambar 5.7 Konsep Gubahan massa.....	128
Gambar 5.8 Konsep Tata Ruang Dalam.....	128
Gambar 5.9 Konsep Tata Ruang Dalam Kelas.....	129
Gambar 5.10 Susunan Kelas mode presentasi.....	129
Gambar 5.11 Susunan Kelas mode kerja tim (small group).....	130
Gambar 5.12 Susunan Kelas mode diskusi.....	131
Gambar 5.13 Susunan Kelas Lecture).....	132
Gambar 5.14 Lab Praktik Restoran dan Bar).....	132
Gambar 5.15 Lab Praktik Dapur.....	132
Gambar 5.16 Lab Praktik Kantor depan Hotel.....	132
Gambar 5.17 Informal Learning Spaces.....	133
Gambar 5.18 Break out spaces.....	133
Gambar 5.19 Konsep Struktur.....	134
Gambar 5.20 Plumbing.....	135
Gambar 5.21 Koridor menggunakan penutup kaca.....	136
Gambar 5.22 Konsep Coating Glass.....	136
Gambar 5.23 Tangga sebagai area interaksi.....	137



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pariwisata memiliki peran strategis dalam menciptakan nilai tambah bagi perekonomian nasional. Selain pencipta nilai tambah, sektor pariwisata menyerap banyak tenaga kerja. Tahun 2015, dampak kepariwisataan terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 12,16 juta orang. Dengan demikian sektor Pariwisata merupakan sektor yang efektif dalam menjawab kebutuhan peningkatan nilai tambah ekonomi. Pemerintah pada Rencana Kerja Pembangunan Tahun 2018 menempatkan sektor pembangunan dunia usaha dan pariwisata sebagai program prioritas nasional. Seiring dengan itu pula Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan membidik sektor pariwisata sebagai sektor unggulan.

Kota Palembang merupakan ibukota provinsi di Sumatera Selatan yang menjadi salah satu pilihan destinasi wisata di Pulau Sumatera. Seiring dengan peningkatan infrastruktur yang signifikan, perkembangan kepariwisataan di Sumsel juga terus mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara tiap tahunnya.

Tahun	Jumlah Kunjungan		Jumlah (orang)
	Nusantara	Mancanegara	
2012	1383994	2749	1386743
2013	1660871	6246	1667117
2014	1819346	8861	1828207
2015	1724275	8028	1732303
2016	1899887	9261	1909148

Table 1.1 Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan tiap tahun
Sumber : Dinas Pariwisata kota Palembang, 2017

Pertumbuhan pariwisata di Kota Palembang juga ditandai dengan banyaknya jumlah industri pariwisata yang terdaftar sebanyak 961 usaha pariwisata. Terdapat 230 jasa perjalanan wisata, 448 jasa penyediaan makanan dan minuman, 140 jasa penyediaan akomodasi (Hotel Bintang sebanyak 24 buah), 93 jasa penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi, dan 41 jasa penyelenggaraan wisata MICE (Data Rekapitulasi TDUP di KPPT, Dinas Pariwisata Kota



Palembang, 2017). Banyaknya akomodasi pariwisata di Kota Palembang tentunya berbanding lurus dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia, akomodasi pariwisata tersebut dapat menyerap banyak tenaga kerja di bidang pariwisata. Oleh karena itu, perlunya pendidikan tinggi pariwisata yang berkualitas untuk mencetak tenaga-tenaga kerja pariwisata yang ahli dan mampu bersaing di dalam dunia kerja pariwisata.

Untuk mencetak SDM pariwisata yang berkualitas diperlukan perguruan tinggi yang mampu memberikan pendidikan tinggi pariwisata. Adapun peminat yang mendaftar melalui SBM-STAPP , seleksi bersama ujian masuk UPT kemepar melampaui kapasitas 6 UPT untuk menampung 3.500 mahasiswa baru. Persaingan untuk mendapatkan kursi studi adalah 1:6, hanya 1 peminat yang diambil dari 6 pendaftar. Total peminat yang mendaftar sebesar 21.382 orang, yakni STP NHI Bandung 11.655, STP Nusa Dua Bali 4.491, Akpar Medan 1.707, Poltekpar Makassar 2.470, Poltekpar Palembang 630, dan Poltekpar Lombok 429.

Saat ini jumlah perguruan tinggi di bidang pariwisata di Kota Palembang sangat minim, berbanding terbalik dengan jumlah akomodasi pariwisata yang terdapat di Kota Palembang. Kota Palembang baru memiliki satu perguruan tinggi pariwisata, yaitu Poltekpar Palembang yang baru dapat menampung 400 mahasiswa dari 630 peminat yang sudah berjalan selama 3 semester dan Polsri yang hanya memiliki satu jurusan D4 usaha perjalanan wisata. Perguruan tinggi tersebut tidak dapat menampung lulusan siswa dari 9 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki jurusan di bidang pariwisata di Kota Palembang. Prospek kerja setelah lulus dari Sekolah Tinggi Pariwisata ini sangat beragam, seperti Konsultan di Bidang Pariwisata dan Perhotelan, Birokrat, Manager Hotel, dsb. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dibangun sebuah sekolah tinggi pariwisata di Kota Palembang.

Kenyamanan kampus dan fasilitas penunjang yang baik adalah dua hal paling penting untuk tempat belajar. Bangunan sekolah tinggi cenderung kaku dan minim interaksi aktivitas antar pelaku kegiatan didalam dan disekitarnya. Sistem belajar sekolah tinggi yang formal dan lebih menekankan praktikum membuat



mahasiswa terlalu fokus terhadap individu masing-masing dan dapat menurunkan kreativitas mahasiswa. Padahal berdasarkan hasil observasi studi objek sejenis, Mahasiswa juga membutuhkan banyak diskusi dan belajar dalam grup. Menurut Khalil, Hazylina, dkk (2014) Penting bagi lulusan pariwisata dan perhotelan untuk memiliki kemampuan soft skill termasuk *personality traits* dan interpersonal skill untuk melengkapi *hard skill* atau persyaratan teknis pekerjaan. Maka dari itu sekolah tinggi pariwisata yang akan dirancang tidak hanya harus mampu mengajarkan teori yang langsung dipraktekkan, tetapi juga mampu mewedahi soft skill mahasiswa.

Kebanyakan bangunan sekolah hanya memanfaatkan ruang kelas saja untuk pembelajaran dimana ruang kelas konvensional cenderung kaku dan ketika kelas ingin masuk ke dalam kelompok, tidak ada tempat lain di dekatnya dan biasanya memakai koridor yang ada. Karena itu juga dibutuhkan sebuah ruang dimana mahasiswa dapat belajar dalam grup diluar jadwal kuliah dan ruang kelas yang interkatif. Sebuah Sekolah tinggi pariwisata juga harus mampu menstimulasi mahasiswa agar terbiasa dengan suasana pada dunia kerja mereka nantinya.

Mengingat tingginya harapan dari dunia kerja, sudah saatnya diperlukan perubahan gaya belajar dan mengajar konvensional untuk memenuhi perubahan lingkungan diindustri pariwisata yang sangat pesat. Oleh karena itu, diperlukan sebuah Sekolah Tinggi Pariwisata yang mampu menciptakan *learning environment* yang mendorong mahasiswa berinteraksi, berkolaborasi, baik di dalam maupun diluar kelas. Dengan menggunakan pendekatan *active learning spaces* pada ruang- ruang yang dibutuhkan oleh civitas untuk tercapainya learning environment yang diinginkan.



1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merencanakan dan merancang Sekolah Tinggi Pariwisata di Kota Palembang yang dapat menunjang aktivitas pendidikan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan bagi civitas yang menggunakannya?
2. Bagaimana merencanakan dan merancang suasana belajar Sekolah Tinggi Pariwisata di Kota Palembang yang mampu menciptakan learning environment yang mendorong mahasiswa berinteraksi social, berkolaborasi baik di dalam maupun diluar kelas dengan menggunakan pendekatan *Active Learning Spaces*?

1.3. Tujuan

1. Menyediakan sebuah sekolah tinggi yang memiliki fasilitas yang mampu memenuhi tuntutan kebutuhan dari civitas yang menggunakannya dalam aktivitas pendidikan maupun administrasi.
2. Mewadahi kegiatan pendidikan tinggi di bidang pariwisata yang menghasilkan lulusan tenaga kerja yang mempunyai daya saing tinggi dan berkompeten di bidang pariwisata baik *hard skill* maupun *soft skill* dimana didalamnya mampu membuat mahasiswa nyaman berada di lingkungan kampus dimana mereka dapat belajar, berdiskusi, berkolaborasi, dan berinteraksi baik didalam kelas maupun diluar kelas.
3. Menyusun konsep tapak dan bangunan.

1.4. Sasaran

1. Mendapatkan desain Sekolah Tinggi Pariwisata yang sesuai dengan pendekatan *active learning spaces*.
2. Menyusun zonasi dan penempatan ruang yang jelas sesuai dengan klasifikasi kelompok ruang. Memaksimalkan interaksi ruang privat dan publik . Menyediakan ruang-ruang berpikir, fasilitas bersantai (cafe, taman) dan ruang untuk berdiskusi , berkolaborasi dan mencari inspirasi.
3. Medesain susunan ruang nyaman dan tidak membuat tertekan, agar dapat digunakan sebagai rumah kedua dari para siswa.



1.5. Ruang Lingkup

Penyusunan Laporan Perencanaan, meliputi:

- 1) Penyajian data-data yang berhubungan dengan:
 - a) Latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, Perancangan dan Perencanaan Sekolah Tinggi Pariwisata di Kota Palembang.
 - b) Pengertian, Pengenalan studi objek sejenis.
 - c) Analisis perancangan, menganalisis data-data yang berhubungan dengan Sekolah Tinggi Pariwisata.
- 2) Perumusan Konsep Perancangan sebagai solusi desain meliputi:
 - a) Konsep Makro, perancangan dan perencanaan Sekolah Tinggi Pariwisata di Kota Palembang sebagai learning environment yang mendorong civitasnya untuk berinteraksi dan berkolaborasi.
 - b) Konsep Mikro:
 - Kegiatan Akademik
 - Kegiatan Administrasi
 - Kegiatan Umum dan Penunjang
- 3) Kegiatan Penunjang Pengaplikasian Konsep Perancangan pada Bangunan.
 - a) Pembuatan gambar kerja Pra Rancangan, meliputi: Blok Plan, Site Plan, Denah, Tampak, Potongan, dan Perspektif.
 - b) Pembuatan gambar kerja pengembangan rancangan, meliputi: gambar rencana dan detail bangunan, gambar rencana dan detail struktur dan utilitas.
 - c) Pembuatan Maket.

1.6. Metodologi Penulisan

Metode penulisan yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif. Adapun metode pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Data-data yang dikumpulkan meliputi :
 - a) Data Primer



Data Primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Data primer ini diperoleh melalui:

- Wawancara

Wawancara atau tanya jawab dilakukan penulis dengan pihak-pihak yang mengerti terhadap permasalahan yang terkait dengan judul. Adapun narasumber dalam wawancara ini adalah Bapak Dian selaku Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata pada Dinas Pariwisata Kota Palembang.

b) Data Sekunder

Meliputi standar-standar bangunan Sekolah Tinggi Pariwisata, peraturan pemerintah mengenai bangunan gedung, dan buku-buku referensi lainnya serta informasi berkaitan lainnya mengenai Sekolah Tinggi Pariwisata.

2. Cara pengumpulan data

Data primer dan sekunder dapat diperoleh melalui cara berikut:

1. Studi literatur dari buku refrensi
2. Studi literatur dari jurnal dan internet
3. Wawancara pihak terkait

Pengumpulan data dengan tanya jawab serta memperhatikan pendapat dari pihak-pihak yang terkait mengenai masalah-masalah yang berkaitan.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan Landasan program Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Pariwisata, disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan urgensi pemilihan judul Sekolah Tinggi Pariwisata yang mengungkap latar belakang, tujuan, lingkup, metode dan kerangka pembahasan.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang pengertian dari istilah, tinjauan terhadap permasalahan yang menyangkut Sekolah Tinggi Pariwisata.

BAB III METODE PERANCANGAN

Berisikan tentang Pengumpulan Data Penunjang Perancangan, Analisis Pendekatan Perancangan serta kerangka berpikir perancangan.

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Berisi tentang analisis-analisis yang berkaitan dengan pendekatan obyek fisik maupun obyek non fisik, seperti analisis kegiatan, analisis Tapak, analisis Bangunan, analisis ruang, analisis pendekatan system struktur, dan ruang-ruang utama lainnya.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi konsep dan program dasar proses perancangan serta pendekatan arsitektur. Konsep yang dibahas meliputi konsep perancangan tapak dan kosep perancangan dan perencanaan bamgunan.



DAFTAR PUSTAKA

- Boluk, K., & Carnicelli, S. (2015). Activism and critical reflection through experiential learning. *Journal of Teaching in Travel & Tourism*, 15(3), 242-251. doi: 10.1080/15313220.2015.1059304
- C. Bonwell, Charles, & A. Eison, James, (1996). Active Learning: Creating Excitement in the Classroom. Office of Educational Research and Improvement (ED), Washington, DC. Retrieved from https://www.ydae.purdue.edu/lct/hbcu/documents/Active_Learning_Creating_Excitement_in_the_Classroom.pdf
- Ching, F. D. (2007). Bentuk, Ruang dan Tatanan. Erlangga.
- Attwell, G. (2007). The personal learning environments: The future of eLearning? *eLearning Papers*, 2(1), 1–8.
- Hall, R. (2009). Towards a fusion of formal and informal learning environments: The impact of the read/write web. *Electronic Journal of e-Learning*, 7(1), 29–40
- HermanMiller. Learning Spaces Sketchbook. HermanMiller,. Viewed 24 November 2017. https://www.hermanmiller.com/content/dam/hermanmiller/documents/education/Learning_Spaces_Sketchbook.pdf
- Khalil, Hazylina, dkk. (2014). Hospitality Graduates and Managers : The Big Divide. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, PP.43-50.
- Monahan, T. (2000). Built Pedagogies & Technology Practices: Designing for Participatory Learning.
- Neufert, E. (1996). Data Arsitek. Crosby Lockwood Staples: London.
- Oblinger, D. G. (2006). *Learning Spaces*. Educause. Retrieved from www.educause.edu/learningspaces
- Oktadiana, H. (2016). *A Curriculum Framework For Hospitality And Tourism Higher Education In Indonesia: An Exploratory Study*. Thesis submitted in partial fulfillment of the requirements for the degree of Doctor of Philosophy at The Hong Kong Polytechnic University. retrieved from <http://ira.lib.polyu.edu.hk/handle/10397/60352>



Steelcase. (2008). Active Learning spaces. SteelcaseEducation. Viewed 25 November

2017. https://www.steelcase.com/discover/information/education/#services_professional-development

Su, A. Y. L. (2012). Learning styles of hospitality students in Taiwan and the United States. *The Journal of Human Resource and Adult Learning*, 10(8), 10-19.

Wang, Y. C. (2015). Coping strategy in hospitality internships: A mixed method approach. Wang, Y., Cai, R., Yang, C., & Qu, H. (2015). *Coping strategy in hospitality internships: A mixed method approach. Journal of Hospitality & Tourism Education*, 27(1), 10-19. doi: 10.1080/10963758.2014.998765.

Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Salinan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pariwisata

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 17 Tahun 2014 tentang Pendirian Perguruan Tinggi Negeri.